PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* TERHADAP KEMAMPUAN MENGOMENTARI PERSOALAN FAKTUAL PADA SISWA KELAS V SDN. BANJARAN 3 KEC. KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 - 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PGSD

OLEH:

RIESMA SARASWATI

NPM. 10.1.01.10.0329

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

RIESMA SARASWATI

10.1.01.10.0329

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* TERHADAP KEMAMPUAN MENGOMENTARI PERSOALAN FAKTUAL PADA SISWA KELAS V SDN. BANJARAN 3 KEC. KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 - 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 30 April 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H.SUGIONO, M.Pd	**Dr. SUBARDI AGAN, M.Pd**
NIDN. 14015706	NIDN. 0703046001

Skripsi oleh:

RIESMA SARASWATI

10.1.01.10.0329

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* TERHADAP KEMAMPUAN MENGOMENTARI PERSOALAN FAKTUAL PADA SISWA KELAS V SDN. BANJARAN 3 KEC. KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 - 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : Mei 2015
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Subardi Agan, M.Pd.
3. Penguji II : Prof. Dr. H. Sugiono, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*TERHADAP KEMAMPUAN MENGOMENTARI PERSOALAN FAKTUAL PADA SISWA KELAS V SDN. BANJARAN 3 KEC. KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 - 2015

RIESMA SARASWATI
NPM : 10.1.01.10.0329

FKIP - PGSD
Email : riesandinyputri@yahoo.com

Prof.Dr.H.Sugiono,M.Pd.[1]dan Dr.Subardi Agan, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Riesma Saraswati: Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Kemampuan Mengomentari Persoalan Faktual Pada Siswa Kelas V SDN. Banjaran 3 Kec. Kota Kediri Tahun Ajaran 2014 - 2015

Kata kunci: Model Pembelajaran *Time Token*, hasil belajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia di SD Negeri Banjaran 3 Kecamatan Kota Kediri. Siswa hanya pasif mendengarkan penjelasan guru,sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan siswa merasa jenuh.Oleh karena itu, guru berupaya menggunakan model pembelajaran *Time Token* agar tercipta suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Tujuan penelitian ini yaitu ingin memperoleh data tentang persiapan guru merancang rencana pembelajaran, mengelola proses pembelajaran, peningkatan sikap sosial siswa serta faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan kemampuan mengomentari persoalan faktual siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri Banjaran 3 Kec. Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah kelas VA sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 21 siswa, sedangkan pada kelas V B sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 20 siswa, dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2014-2015 antara tanggal 18Februari 2015 s.d 23 Februari 2015. Teknik pengumpulan data antara lain dengan lembar observasi dan lembar tes selama tindakan dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini adalah kelas eksperimen mencapai nilai rata- rata diatas KKM yaitu 86,70 daripada kelas kontrol dengan nilai rata-rata yaitu 80,05. Besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Time Token* sebesar 8,3%. Keberhasilan ini didukung oleh adanya kesiapan guru dalam merancang pembelajaran serta proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai rencana. Tetapi, masih ada faktor utama yang dirasakan menghambat yaitu belum seluruh siswa mampu bekerja secara mandiri. Oleh karena itu, guru hendaknya sering melatih siswa agar mampu bekerja sama secara baik mandiri maupun kelompok, selain itu siswa harus menambah pengetahuan baik melalui hasil membaca atau pengalaman sehari- hari sehingga memiliki wawasan yang luas.

Kata Kunci

Bahasa Indonesia Model Pembelajaran *Time Token*

I. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP (2007:73)

> di Sekolah Dasar, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Bangsa Indonesia. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) mencakup beberapa kemampuan berbahasa dan bersastra yang terdiri dari aspek-aspek : mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu kemampuan atau keterampilan yang mempunyai peranan penting dalam pengajaran bahasa Indonesia adalah kemampuan atau keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan kemampuan dalam mengung-kapkan pendapat, pikiran ataupun perasaan kepada orang lain secara lisan. Keterampilan berbicara dianggap sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang dijadikan tolok ukur dalam menentukan kualitas kemampuan berpikir seseorang. Berbicara merupakan ekspresi dari pikiran, gagasan ataupun perasaan seseorang yang menekankan pada komunikasi dua arah, yaitu mem-beri dan menerima.

Kegiatan bercerita merupakan bagian dari kemampuan berbicara yang ber-peran penting baik dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Sehubungan dengan pernyataan di atas, di dalam ke- giatan pembelajaran di sekolah dasar, keterampilan bercerita menjadi salah satu bagian keterampilan berbahasa yang harus diajarkan kepada siswa dan dikuasai oleh siswa.

Keterampilan bercerita memiliki beberapa manfaat bagi siswa khususnya siswa sekolah dasar yaitu untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, membentuk karakter siswa dan mengem-bangkan keterampilan siswa dalam berbahasa.

Apabila dicermati dalam keseharian, tidak semua siswa khususnya siswa Sekolah Dasar dalam berbicara khususnya bercerita memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan isi gagasan atau pemikirannya kepada orang lain. Kemampuan tersebut merupakan

kemampuan siswa dalam menyesuaikan dengan benar antara apa yang ada dalam pikiran atau perasaannya dengan apa yang diucapkannya, sehingga orang lain yang mendengarkannya dapat memiliki pemahaman yang sama atau sesuai dengan pemahaman pembicara.

Pada kenyataannya saat ini masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher oriented*). Hal ini tentu akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu sudah selayaknya dalam kegiatan belajar mengajar, guru memvariasikan cara mengajarnya dengan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif digunakan untuk mempengaruhi perhatian siswa, agar sepenuhnya tertuju dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan menarik perhatian siswa adalah model pembelajaran kooperatif *time token*. Model pembelajaran ini melibatkan semua siswa dalam pelaksanaannya, sehingga fikiran dan perhatian siswa akan tetap tertuju pada kegiatan pembe-lajaran yang sedang berlangsung.

II. METODE

Penelitian ini dengan desain eksperimen murni *(True Experimental)* dengan bentuk *Posttest Only Control Design*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang masing- masing dipilih secara random. Kelompok pertama sebagai kelompok eks-perimen diberi perlakuan berupa penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol yaitu menggunakan pembelajaran konvensional.

Gambar 3.1 Desain eksperimen murni

Penelitian ini hendak menguji pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap kemampuan mengomentari persoalan

faktual pada siswa kelas V. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian kuantitatif diidentifikasikan sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas, dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka, sehingga penelitian kuantitatif diidentikkan dengan penelitian numerik

III. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL

1. Berdasarkan hasil analisis data pada kemampuan siswa dalam mengomentari persoalan faktual yang tidak menggunakan model pembelajaran *Time Token* siswa kelas V SDN Banjaran Kecamatan Kota Kediri Tahun 2014/2015 kurang mampu karena hampir 70% siswa belum mencapai KKM. Kurang mampunya siswa dalam mengomentari persoalan faktual karena guru hanya menggunakan metode ceramah saja dan tanpa media sehingga 7 dari 20 siswa belum mencapai nilai KKM dikarenakan penjelasan guru yang terbatas.

2. Berdasarkan hasil analisis data pada kemampuan siswa dalam mengomentari persoalan faktual dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* pada siswa kelas V SDN Banjaran V Kecamatan Kota Kediri Tahun 2014/2015 dinyatakan mampu karena nilai rata – rata yang diperoleh 86,70. Sehingga dapat dibuktikan lebih dari 70% siswa telah mencapai KKM. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Banjaran 3 Kecamatan Kota Kediri dinyatakan mampu memahami materi berkomentar pada persoalan faktual dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* dengan demikian hipotesis pertama dapat “diterima”. Hal ini dapat terjadi karena dengan adanya penggunaan model pembelajaran *Time Token* siswa lebih aktif pada saat pembelajaran dan tidak hanya mendengarkan saja.

3. Berdasarkan hasil analisis data pada kemampuan siswa tentang materi mengomentari persoalan faktual pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada siswa kelas V SDN Banjaran 3 Kecamatan Kota Kediri Tahun 2014/2015. Seperti yang telah melalui hasil uji hipotesis, diketahui bahwa “Ada

pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model pembelajaran *Time Token* terhadap kemampuan mengomentari persoalan faktual pada siswa kelas V SDN Banjaran 3 Kecamatan Kota Kediri" dapat diterima, maka terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran *Time Token* dapat memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini dikarenakan Model pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain sehingga melalui model pembelajaran tersebut dapat merangsang belajar siswa menjadi lebih aktif dan komunikatif terutama di mata pelajaran Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dirumuskan beberapa simpulan diantara-nya.

1. Kemampuan dalam mengomentari persoalan faktual tanpa menggunakan model pembelajaran *Time Token* pada siswa kelas V SDN Banjaran 3 Kecamatan Kota Kediri Tahun 2014/2015 dinyatakan mampu karena nilai rata – rata yang diperoleh adalah 80,05 dan diatas KKM yang ditentukan oleh sekolah.
2. Kemampuan dalam mengomentari persoalan faktual dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* pada siswa kelas V SDN Banjaran 3 Kecamatan Kota Kediri Tahun 2014/2015 dinyatakan sangat mampu karena nilai rata – rata yang diperoleh 86,70 dan diatas nilai rata- rata sebelum diberikan perlakuan.
3. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Time Token* terhadap ke-mampuan mengomentari persoalan faktual pada siswa kelas V SDN Banjaran 3 Kecamatan Kota Kediri Tahun 2014/2015.
4. Besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Time Token* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{Me-Mk}{Mk}x100\%$$

$$\frac{86,70-80,05}{80,05}x100\%$$

=8,3%

Besarnya pengaruh sebesar 8,3% dinyatakan signifikan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Dasripin P. 2008. *Model-Model Mengajar*. Bandung: Diponegoro.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djuanda, Dadan. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung : Pustaka Latifah.

Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

-------. 2012. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Berkelompok*. Bandung: Alfabeta

KKG LPMP jateng. 2009. *Model Pembelajaran Time Token Arenda 1998* (online) tersedia: http://wyw1d.wordpress.com/2009/11/14/model-pembelajaran-time-token-arends-1998/ diunduh 28 Juni 2014

Mulyana. 2000. *Instructional Design, Principles and Applications.* Jakarta: Rineka Cipta

Purwosunarto, Nodya. 2012. *Definisi Dan Jenis-Jenis Teknik Pembelajaran* (online) tersedia http://hestunodya.blogspot.com/2014/01/definisi-dan-jenis-jenis-teknik.html diunduh 12 Juni 2015.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudarajat, Akhmad. 2009. *Model-model Pembelajaran Kreatif*. Bandung: PT. Remaja

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Yenni, Sendiko. 2012. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Penerapan Model Pembelajaran Time Token Terhadap*

Hasil Belajar Pendidikan

Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD

Negeri Tlogo Semester Genap Kecamatan

Tuntang Kabupaten Semarang Tahun

Pelajaran 2011/ 2012

Yuanita, Eva. 2010. *Model Pembelajaran*

Time Token Arends (online) tersedia:

http://rhum4hnd3soq.blogspot.com diunduh

08 Maret 2013

Zaini, H. 2002. Strategi pembelajaran Aktif.

Yogyakarta: Media Abadi